

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode studi deskriptif yaitu suatu metode untuk mendapatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Tb Paru rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu untuk meneliti suatu masalah melalui suatu kelompok yang bertujuan untuk pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Tb Paru Di RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

#### **4.2 Rencana penelitian**

Rencana penelitian ini menggunakan studi deskriptif yaitu meneliti suatu masalah melalui suatu kelompok yang bertujuan tentang pencegahan Tb Paru di RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur

#### **4.3 Populasi,sampel dan teknik pengambilan sampel**

##### **4.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang di teliti (Nursalam, 2003). Populasi menurut Notoatmodjo (2010) adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjalani pengobatan TB Paru di RT 32 kelurahan temu kabupaten sumba timur.

### 4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat di gunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam 2003) sedangkan menurut (Motoatmodjo 2010) sampel adalah sebagian dari yang di ambil dari keseluruhan objek yang di teliti di anggap mewakili populasi .Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menerima obat TB parut di RT 32 Kelurahan Temu .Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian sebanyak 30 orang masyarakat .Menurut balai dalam Mahmud (2011,hlm .159) Menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan analisis data statistik,ukuran sampel paling minimum 30 .Pengambilan sampel *purposive sampling* adalah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga di harapkan dapat menjawab permasalahan penelitian ini membutuhkan jawaban yang jujur dan tepat dan dapat di peroleh informasi yang akurat maka sampel dalam penelitian ini di tambahkan dengan persyaratan sebagai berikut :

### 4.3.3 Kriteria Inklusi:

Kriteri inklusi (Nursalam 2013)

- a) Masyarakat yang berdomisili di RT 32 Kelurahan Temu
- b) Dapat berkomunikasi dengan baik
- c) Bersedia di teliti dan mendatangi surat pernyataan calon penelitian
- d) Dapat membaca dan menulis

- e) Anggota keluarga yang berumur 18 tahun keatas laki-laki maupun perempuan

#### **4.4 Variabel Penelitian**

##### **4.4.1 Variabel Independent (Bebas)**

Variabel indepent adalah suatu kegiatan stimulus aktivitas yang menipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam ,2013). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Tb Paru di RT 32 Kelurahan Temu

#### **4.5 Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakakukan di RT 32 kelurahan Temu, penelitian di lakukan pada bulan juni 2021

#### **4.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan berupa lembaran koesionor dalam bentuk pilihan ganda tentang penggunaan obat. Penelitian ini dilakukan di RT 32 Kelurahan Temu . Penelitian akan di lakukan pada bulan juni 2021

#### **4.7 Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data.**

##### **4.7.1 Teknik Pengumpulan Data**

- a. Data primer : data yang diperoleh melalui lembar kuesioner
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Sumba Timur, buku referensi, dan internet.

##### **4.7.2 Pengolahan Data**

Pengolahan data dengan menggunakan *editing, decoding, danskoning*

- 1) *Editing* : yaitu untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah terasa lengkap atau kurang.
- 2) *Decoding*: mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban menurut item pada kuesioner.
- 3) *Skoring* : yaitu pemberian nilai dari masing-masing responden.

Pemberian skor

- a. bila jawaban benar nilai 1
- b. bila jawaban salah nilai 0

#### **4.7.3 Analisa data**

Data di kumpulkan dan di kelompokkan kemudian diolah secara univariat sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sehingga menggambarkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Tb Paru . Dalam penilaian pengetahuan setelah hasil sudah dalam bentuk presentase kemudian di interprestasikan dengan menggunakan 3 kriteria yaitu, baik 80-100%, cukup 50-70%, dan kurang < 50%.

#### **4.8 Etika Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan prinsip etika, antara lain:

- 1) *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden

Lembaran persetujuan diberikan kepada responden, tujuannya adalah subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika bersedia diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak

